

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting di dalam perkembangan bangsa dan negara. Karena pendidikan merupakan tolak ukur maju atau tidaknya suatu bangsa serta perlu ditunjang pemenuhan pendidikan yang berkualitas dan berkompetensi yang merata kepada seluruh masyarakat indonesia. Memprihatinkan pendidikan saat ini, banyak penerus bangsa diplosok daerah yang mendapatkan pendidikan yang sangat kurang layak. Maka dibutuhkan kesadaran dalam diri kita masing-masing untuk bertekat dengan ikhlas mengembangkan pendidikan ysng berkuslitas untuk mendapatkan penerus bangsa yang bertakwa dan bermartabat. Sehingga kelak negara kita tidak diremehkan oleh negara lain atau bahkan negara kita akan berkembang dan negara kita diakui oleh negara lain. Sehingga menghasilkan perubahan dan mengembangkan kemajuan pendidikan yang dapat membantu kelancaran pencapaian tujuan pembangunan nasional.

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Tercapainya tujuan pendidikan nasional di atas dapat dilihat dari prestasi belajar yang didapat oleh mahasiswa. Menurut (Tirtonegoro, 2001:43) ”prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran dan penilaian usaha belajar, prestasi belajar dinyatakan dalam bentuk angka, simbol, huruf pada periode tertentu dan hasil belajar mahasiswa dinyatakan dengan indeks prestasi”. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, affektif, dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi belajar kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut. Dari pengertian ini dapat diketahui, bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki mahasiswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses pembelajaran kuliah.

Dalam pelaksanaannya, keberhasilan belajar seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, pada garis besarnya dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu faktor dari dalam diri mahasiswa (intern) dan faktor dari luar diri mahasiswa (ekstern). Faktor dari dalam diri mahasiswa merupakan faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan belajar. Namun faktor ekstern (faktor dari luar diri mahasiswa) juga sangat penting.

Beberapa faktor ekstern adalah profesionalisme dosen dan kemampuan komunikasi dosen. Faktor-faktor ekstern tersebut sangat berpengaruh terhadap mahasiswa karena mahasiswa membutuhkan figur dosen yang memiliki kemampuan baik dalam mengajar dan mampu melakukan komunikasi yang persuasif dengan mahasiswa.

Dosen yang profesional akan berusaha agar mahasiswa termotivasi untuk belajar lebih giat atau lebih baik, sehingga mahasiswa memiliki persepsi yang baik terhadap kegiatan belajarnya. Menjadi tugas pendidik pula untuk mengembangkan persepsi yang baik tersebut pada diri mahasiswa. Untuk itu perlu kiranya dosen mengembangkan proses belajar yang baik, sehingga membangkitkan motivasi dan gairah maksimal untuk lebih baik lagi.

Seorang dosen yang profesional harus peka terhadap kondisi dan keadaan mahasiswa karena setiap mahasiswa memiliki daya serap kondisi dan minat yang berbeda, bahwa dosen harus memilih metode mengajar yang baik dan tepat sesuai dengan materi yang disampaikan. Sebagaimana banyak kita ketahui banyak terdapat metode-metode mengajar, akan tetapi metode-metode tersebut tidak selalu efektif untuk semua mata kuliah. Sosiologi Pendidikan sebagai contoh mata kuliah yang kurang begitu diminati sebagian mahasiswa, dengan keadaan tersebut mungkin lebih bisa diminimalkan apabila dosen sebagai fasilitator dapat mengkondisikan ruang kelas dengan penerapan metode mengajar yang sesuai dengan mata kuliah yang diajarkan, oleh karena pengkondisian tersebut akan sangat berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa.

Dosen yang berkompentensi menurut (Sudjana, 2004:4) adalah "dosen yang menguasai 4 kemampuan yaitu kemampuan merencanakan program belajar mengajar, melaksanakan atau mengelola proses belajar mengajar, menilai kemajuan proses belajar mengajar, dan menguasai bahan pelajaran."

Dosen sebagai pengelola proses pembelajaran dituntut persiapannya yang serba lengkap. Selain menguasai metode-metode deduktif dan induktif

serta menguasai materi, seorang dosen harus menguasai pengetahuan lain yang menunjang jauh lebih luas daripada hanya materi yang diajarkan, karena dosenlah yang secara langsung berhubungan dengan mahasiswa dalam proses belajar mengajar.

Pemeliharaan hubungan memerlukan komunikasi yang efektif melalui komunikasi diharapkan dapat titik kesamaan saling pengertian. Kemungkinan salah pengertian dapat dihindari karena tidak adanya atau kurang sempurnanya penerimaan mereka yang dihubungi dapat dicegah. Melalui interaksi komunikasi mahasiswa mendapatkan pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai. Dalam interaksi ini, terjadi proses dan peristiwa psikologis antar komponen, baik dosen dengan mahasiswa maupun mahasiswa satu dengan yang lain.

Melalui komunikasi dapat dimungkinkan seorang individu mengadakan kontak dengan orang lain, menarik, memelihara dan menghargai mereka karena telah menyisihkan waktu dan menyempatkan diri. Komunikasi dosen-mahasiswa merupakan proses dimana keduanya terlibat di dalam kegiatan yang saling mempengaruhi. Dalam pembelajaran dosen harus dapat membangkitkan perhatian mahasiswa kepada materi kuliah yang diberikan. Perhatian dapat timbul secara langsung, jika pada mahasiswa sudah memiliki kesadaran akan tujuan dan kegunaan mata kuliah yang diikutinya. Namun juga terdapat kejadian bahwa perhatian mahasiswa baru timbul setelah dirangsang oleh dosen, dengan materi kuliah yang menarik. Selama proses pembelajaran tersebut terjadi interaksi antara dosen dengan mahasiswa. Interaksi ini berupa

komunikasi dalam kegiatan pembelajaran misalnya tatap muka, diskusi, tugas kelompok, penelitian, dan lain-lain. Dari adanya kegiatan ini kemudian berkembang ke arah saling mengenal, saling berinteraksi dalam kegiatan akademis sehingga dapat menciptakan kondisi belajar yang baik.

Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan dosen sebagai pemegang peranan utama. Jadi proses pembelajaran menurut (Yamin dan Maisah, 2009: 32) merupakan "proses menerima, menambah, menggarap dan mewujudkan kembali informasi yang telah diterima sehingga individu memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan akibat pengalaman tersebut." Selain itu proses belajar mengajar merupakan serangkaian proses interaksi dosen dan mahasiswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Secara fungsional, dosen sebagai pendidik di universitas mempunyai pengaruh yang kuat dan berperan penting dalam perkembangan pendidikan mahasiswa. Dosen mempunyai tugas dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan mahasiswa dalam menyerap mata kuliah di universitas. Peranan dosen dalam berkomunikasi yang baik dengan mahasiswa adalah menciptakan suasana yang harmonis, akrab dan kondusif dalam pergaulan antara mahasiswa dengan mahasiswa maupun mahasiswa dengan dosen itu sendiri. Adanya komunikasi dua arah dimana dosen dan mahasiswa saling menghayati pengalaman antara keduanya akan menjadikan kejadian-kejadian bermakna dalam kehidupan di universitas.

Mahasiswa dibimbing untuk mencapai perkembangan yang harmonis dan tangguh dalam memikirkan, menyongsong dan menghadapi masa depan. Lingkungan rumah dan universitas seharusnya mempunyai kepekaan terhadap berbagai kebutuhan mahasiswa. Dosen dengan kasih sayangnya akan lebih berperan ketika tidak membatasi kreatifitas mahasiswanya. Dari hari kehari semakin banyak dosen yang sibuk dengan pekerjaan. Tidak semua dosen memiliki waktu luang untuk memperhatikan dan membantu memecahkan berbagai masalah yang dihadapi mahasiswanya.

Seorang mahasiswa dikatakan berhasil apabila dapat menyelesaikan pendidikan tepat waktu dengan prestasi yang baik. Universitas merupakan sumber dari pendidikan bagi mahasiswa. Keterlibatan dosen dalam proses belajar akan menentukan keberhasilan mahasiswa. Perhatian seorang dosen dalam memperhatikan cara belajar dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswanya dalam belajar, pada hakikatnya merupakan perwujudan untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Kemampuan komunikasi dan profesionalisme dosen terhadap pendidikan mahasiswa-mahasiswanya berbeda antar satu dengan dosen lainnya. Terdapat dosen yang kurang memperhatikan mahasiswanya, misalnya dosen yang membiarkan mahasiswanya tidak memperhatikan keterangan yang disampaikan. Hal semacam ini tentu memberikan pengaruh yang kurang baik. Sebaliknya ada pula dosen yang memperhatikan mahasiswa. Mereka selalu menjalin komunikasi yang baik yaitu dengan mengarahkan, memberikan petunjuk serta menyediakan berbagai keperluan mahasiswa. Dosen sedikit

banyak berperan dalam prestasi belajar mahasiswa termasuk dalam mata kuliah sosiologi pendidikan.

Profesionalisme dan kemampuan komunikasi dosen di Universitas Muhammadiyah Surakarta sebenarnya sudah baik, namun persepsi yang berbeda-beda antara mahasiswa satu dengan yang lainnya juga berdampak pada hasil belajarnya. Jika komunikasi dosen dan mahasiswa berlangsung dengan baik maka hal tersebut sangat membantu bagi mahasiswa dalam meningkatkan belajarnya. Jika komunikasi dosen-mahasiswa kurang baik maka akan membuat seorang mahasiswa merasa tidak diperhatikan hingga mahasiswa malas memperhatikan pelajaran sehingga mahasiswa kurang memahami materi kuliah. Komunikasi dosen dan mahasiswa yang tidak baik berdampak pada prestasi belajar yang kurang maksimal.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang: "PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI INTENSITAS BELAJAR MAHASISWA DAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KOMPETENSI MENGAJAR DOSEN PADA MATA KULIAH SOSIOLOGI PENDIDIKAN TAHUN AKADEMIK 2011/2012 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMS"

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam. Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Intensitas belajar dalam penelitian ini mengenai intensitas dalam mempersiapkan belajar, mengikuti pada kuliah, memiliki sumber belajar, menyelesaikan tugas penelitian dan mengkaji ulang pada mahasiswa FKIP UMS progdi pendidikan akuntansi angkatan 2011/2012.
2. Persepsi mahasiswa tentang kompetensi mengajar dosen dibatasi pada kompetensi kepribadian , kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.
3. Hasil belajar yang akan diteliti yaitu hasil belajar sosiologi pendidikan yang berdasarkan nilai rata-rata dari tugas, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester genap mahasiswa FKIP Akuntansi UMS angkatan 2011/2012.

C. Perumusan Masalah

Rumusan masalah menurut (Sugiyono, 2008:55). “Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Supaya penelitian dapat dilakukan dengan baik dan tidak mengalami kesulitan, sehingga efektif dan efisien maka dirumuskan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar sosiologi pendidikan pada mahasiswa FKIP UMS progdi pendidikan akuntansi angkatan 2011/2012?
2. Adakah pengaruh persepsi mahasiswa tentang kompetensi mengajar dosen terhadap hasil belajar sosiologi pendidikan pada mahasiswa FKIP UMS progdi pendidikan akuntansi angkatan 2011/2012?
3. Adakah pengaruh persepsi mahasiswa tentang kompetensi mengajar dosen dan intensitas belajar secara bersama sama terhadap hasil belajar sosiologi pendidikan pada mahasiswa FKIP UMS progdi pendidikan akuntansi angkatan 2011/2012?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar sosiologi pendidikan pada mahasiswa FKIP UMS progdi pendidikan akuntansi angkatan 2011/2012.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang kompetensi mengajar dosen terhadap hasil belajar sosiologi pendidikan pada mahasiswa FKIP UMS progdi pendidikan akuntansi angkatan 2011/2012.

3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang kompetensi mengajar dosen dan intensitas belajar terhadap hasil belajar sosiologi pendidikan pada mahasiswa FKIP UMS progdi pendidikan akuntansi angkatan 2011/2012.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan yaitu :

1. Bagi Tenaga Pengajar (Dosen)
Sebagai informasi dan refleksi bagi tenaga pengajar pengampu mata kuliah dalam melaksanakan pembelajaran.
2. Bagi Peserta Didik (Mahasiswa)
Sebagai informasi dan refleksi bagi mahasiswa tentang pentingnya belajar secara mendalam, sehingga apa yang dipelajari dapat mengerti dan paham.
3. Bagi Pembaca
Memberikan referensi bagi peneliti lain yang berminat dalam masalah yang serupa.

F. Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang pengertian belajar, pengertian hasil belajar, pengertian hasil belajar sosiologi pendidikan, tipe-tipe hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sosiologi pendidikan, pengertian intensitas belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi intensitas belajar, indikator intensitas belajar, pengaruh persepsi mahasiswa tentang kompetensi mengajar dosen dan intensitas belajar terhadap hasil belajar sosiologi pendidikan, pengertian persepsi, syarat terjadinya persepsi, pengertian kompetensi mengajar dosen, macam-macam kompetensi mengajar dosen, indikator kompetensi mengajar dosen, , kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang metode penelitian, jenis dan rancangan penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi, sampel dan sampling, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum UMS, pelaksanaan ujian mid semester dan semester, pengujian persyarat analisis, analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.